

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA *NEGERI SALEMAN* KECAMATAN SERAM UTARA BARAT KABUPATEN MALUKU TENGAH

Rachmat Hidayat Romeon¹⁾, Annisa Mu'awanah Sukmawati²⁾

¹⁾Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

²⁾Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

[1\) Rachmatromeon@gmail.com](mailto:Rachmatromeon@gmail.com), [2\) annisa.muawanah@gmail.com](mailto:annisa.muawanah@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di *Negeri Saleman* yang secara administratif masuk dalam Desa Sawai, Kecamatan Seram Utara, Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku dengan luas wilayah 1082,2 km². Secara Geografis terletak pada Posisi 2,77°-3,12° Lintang Selatan dan 129,04°-129,66° Bujur Timur. *Negeri Saleman* memiliki potensi wisata alam yang terkenal yakni Pantai Ora. Pengelolaan wisata alam ini dilakukan secara mandiri oleh masyarakat setempat, maka penting untuk diketahui tentang bentuk partisipasi masyarakat baik pelaku utama pengelolaan wisata maupun masyarakat lokal. Selain itu perlu untuk mengetahui tentang peran serta masyarakat lokal dan masyarakat pendatang serta faktor-faktor yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata di *Negeri Saleman*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif untuk mengetahui tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata *Negeri Saleman*. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data sekunder diperoleh dari instansi BPS, Dinas Pariwisata, Kantor Kecamatan dan Kantor Desa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Miles and Huberman, yakni dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat adalah sebagai pelaku utama dalam pengelolaan desa wisata baik selaku pemilik *resort*, pedagang, maupun karyawan *resort* serta penyedia jasa. Selain itu diketahui bahwa tingkat peran serta masyarakat dalam pengelolaan desa wisata didominasi oleh masyarakat lokal *Negeri Saleman*. Hal ini dikarenakan faktor yang melatarbelakangi adalah potensi sumber daya alam wisata alam yang dimiliki sangat menarik untuk dieksplorasi oleh wisatawan dan faktor ekonomi meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Kata kunci : *Partisipasi masyarakat, Bentuk Partisipasi, Peran Serta Masyarakat, Desa Saleman.*

ABSTRACT

This research was conducted in Saleman State, which is administratively included in Sawai Village, North Seram District, Maluku Tengah Regency, Maluku Province, with 1082.2 km². Geographically, it is located at a position of 2.77°S-3.12° south latitude and 129.04°E-129.66° east longitude. Saleman country has a famous natural tourism potential, namely Ora Beach. The management of natural tourism is carried out independently by the local community, so it is essential to know about community participation, both the main actors in tourism management and the local community. Also, it is necessary to know about the participation of local communities and immigrant communities and the factors that encourage community involvement in the management of tourism villages in Saleman State.

The research method used is qualitative to determine how community participation in the management of the Saleman village tourism village. Data collection was carried out to obtain primary data and secondary data. The study undertakes observation, interview, and documentation to get primary data. Meanwhile, the secondary data were obtained from BPS agencies, Tourism Office, District Offices and Village Offices. The data analysis technique used is the data analysis technique of Miles and Huberman, namely by doing data reduction, data presentation, and concluding.

The results showed that community participation is the main actor in the management of the tourist village, both as resort owners, traders, resort employees and service providers. It is also known that local people in Negeri Saleman dominate the level of community participation in managing a tourist village. The underlying factors are the potential for natural tourism resources that are very attractive to be explored by tourists, and economic factors increase the local community's standard of living.

Keywords: Community Participation, Participation Type, Community Contribution, Saleman Village

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2000. Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Galang Press,
- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif Tipologi Strategi dan Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, Yogyakarta : Graha ilmu
- Ashwell, M., Gunn, P., & Gibson, S. (1994). Waist-to-height ratio is a better screening tool than waist circumference and BMI for adult cardiometabolic risk factors: Systematic review and meta-analysis. *Obesity Reviews*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-789X.2011.00952.x>
- BPS. (2020). Kecamatan Dalam Angka 2019. *Data*. Kabupaten Maluku Tengah <https://malukutengahkab.bps.go.id/publication/2020/09/30/eed36f1f029870d71029d4f2/kecamatan-kota-masohi-dalam-angka-2020.html>
- Burhan Bungin . 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana
- Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003.
- Demartoto, Argyo. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Fahrudin, Adi. *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora, ISBN 978-979-778-141-5
- Fraser, J. M. (1976). Participation. *Industrial and Commercial Training*. <https://doi.org/10.1108/eb003542>
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2003
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). Pengertian Pariwisata. *Jurnal Saintek Perikanan*.
- Hetifah, Sumarto Sj, "Inovasi, Partisipasi dan Good Governance, 20 Prakarsa Inovativ dan Partisipatif di Indonesia" , Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Inskeep, E. (1987). Environmental planning for tourism. *Annals of Tourism Research*. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(87\)90051-X](https://doi.org/10.1016/0160-7383(87)90051-X)
- Iswandaru, D., Kusumandari, A., & Fandeli, C. (2001). STUDI IMPLEMENTASI STANDAR SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN (ISO 14001:2004) DALAM PENGELOLAAN WISATA ALAM DI TAMAN NASIONAL BROMO TENGER SEMERU (Studi Kasus Pelaksanaan Sertifikasi dalam Pengelolaan Wisata Alam). *JURNAL HUTAN PULAU-PULAU KECIL*. <https://doi.org/10.30598/jhppk.2016.1.2.117>
- Mahayana, S. (1970). Perkembangan Bahasa Indonesia—Melayu di Indonesia dalam Konteks Sistem Pendidikan. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.350>
- Moleong, J. Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Murniati, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (studi deskriptif kualitatif tentang partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)* Skripsi Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi, 2008
- Pendit, N. S. (1999). Ilmu Pariwisata. *Pariwisata*.
- Pendit, nyoman (1999), *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti
- Priasukmana, Soetarso, dan Mulyadin. 2001. *Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah*. Info Sosial Ekonomi vo. 2 No. 1 (2001) pp. 37-44

- Prof. Salah Wahab Oka A.Yoeti. (1996). Pengertian Pariwisata. *Jurnal Saintek Perikanan*.
- Proposal, F., & Kualitatif, P. (2011). Proposal Penelitian Kualitatif (Skripsi). *Jurnal Manajemen*.
- Sanoff, H. (2000). Schools designed with community participation. In *Schools for the Future: Design Proposals from Architectural Psychology*. https://doi.org/10.1007/978-3-658-09405-8_6
- Sari, S. R., Suwarno, N., Nuryanti, W., & Diananta, D. (1993). The Role of Social Cohesion to Reduce Social Conflict in Tourist Destination Area. *KOMUNITAS: INTERNATIONAL JOURNAL OF INDONESIAN SOCIETY AND CULTURE*. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v6i2.3308>
- Setiana, S., Candra, S., & Andika, A. (1991). Improvement of production system efficiency and production capacity using line balancing method. *2016 International Conference on Information Technology Systems and Innovation, ICITSI 2016 - Proceedings*. <https://doi.org/10.1109/ICITSI.2016.7858229>
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *CV Alfabetia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Sulton, Aulia Rahman Akbar "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Study Di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)
- Suratmo, F. G., Nair, K. S. S. S. J. K., & Varma, R. V. (1992). Emerging insect pest problems in tropical plantation forest in Indonesia. *Impact of Diseases and Insect Pests in Tropical Forests. Proceedings of the IUFRO Symposium, Peechi, India, 23 26 November 1993. 1996, 502 506; 5 Ref.*
- Tempo.co, Manzilati, A., Aulia, D., Mayangsari, I. D., Nurudin, M., Morissan, ... Ibrahim. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi. *Jurnal Visi Komunikasi*.
- Totok Mardikanto, P. S. (2013). Pemberdayaan Masyarakat : Dalam Perspektif Kebijakan Publik. In *Alfabeta*.
- Wall, R., Devine-Wright, P., & Mill, G. A. (1985). Interactions between perceived behavioral control and personal-normative motives: Qualitative and quantitative evidence from a study of commuting-mode choice. *Journal of Mixed Methods Research*. <https://doi.org/10.1177/1558689807309967>
- Wearing, S.L. and Donald, Mc. 2001. "The Development of Community Based Tourism: Re-Thinking The Relationsgip between Tour Operators and Development Agents as intermediaries in rural and isolated area Communities." *Journal of Sustainable Tourism*.
- Woodley, A. 1993. *Tourism and sustainable development: The community perspective*. In J. G. Nelson, R. Butler, & G. Wall, *Tourism and sustainable development: monitoring, planning, managing* (pp. 135}146). Waterloo: Heritage Resources Centre, University of Waterloo
- WWF-Indonesia, D. K. dan P. dan. (2009). Prinsip dan Kriteria EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT. *Ekowisata*.